

FASHION AND BEAUTY CENTRE DI MANADO

“ARSITEKTUR BIOMORFIK”

Regina Pattyranie¹

Roosje J. Poluan²

Amanda Sembel³

ABSTRAK

Penampilan berbusana adalah hal yang menjadi perhatian khusus bagi setiap orang. Penampilan seseorang pada dasarnya akan mencerminkan pribadi seseorang yang nantinya akan berpengaruh kepada kehidupan seseorang. Kebutuhan wanita dan pria akan fasilitas perawatan kecantikan sekarang ini terus meningkat, karena mereka sudah menyadari begitu pentingnya kesehatan tubuh dan merawatnya agar terlihat lebih baik. Manado merupakan kota yang masyarakatnya tidak lepas dari fenomena tentang pentingnya penampilan diri dalam setiap aktivitasnya. Jika melihat kenyataan yang ada perkembangan mode di Indonesia khususnya di Manado sangat baik dan telah menjadi industri atau peluang bisnis yang baik. Perancangan Fashion and Beauty Centre di Manado menggunakan konsep Arsitektur Biomorfik yaitu konsep perancangan yang mengambil inspirasi bentuk dan motif dari kehidupan alam.

Kata kunci : fashion, perawatan kecantikan, fashion and beauty centre, Kota Manado, Arsitektur Biomorfik

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang, kebutuhan manusia akan penampilan semakin berkembang. Penampilan seseorang pada dasarnya akan mencerminkan pribadi seseorang yang nantinya akan berpengaruh kepada kehidupan seseorang. Dengan berpenampilan yang baik dan sesuai dapat memberikan estetika untuk seseorang.

Tidak jauh dari penampilan dalam berbusana, kebutuhan wanita dan pria akan fasilitas perawatan kecantikan sekarang ini terus meningkat, karena mereka sudah menyadari begitu pentingnya kesehatan tubuh dan merawatnya agar terlihat lebih baik.

Mode dan kecantikan memiliki hubungan yang erat. Untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup modern dimana waktu dimanfaatkan secara efektif dan efisien maka dibutuhkan adanya suatu fasilitas dimana konsumen dapat melakukan berbagai hal seperti berbelanja busana, menikmati perawatan kecantikan dan memperindah penampilan di tempat dan waktu yang sama.

Dengan adanya suatu wadah yang dapat menampung kedua fasilitas tersebut yakni mode dan perawatan kecantikan, maka direncanakan pembangunan *Fashion and Beauty centre* (Pusat Mode dan Kecantikan), juga dapat menampung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan mode dan kecantikan, baik dalam hal promosi, informasi, pemasaran dan konsultasi serta kegiatan penunjangnya.

Untuk menunjang keberadaan *Fashion and Beauty Centre* di Manado ini, perlu adanya pemaparan bangunan yang mampu menarik pengunjung. Dengan menggunakan tema Arsitektur Biomorfik, maka diharapkan bangunan yang direncanakan dapat hadir dengan fungsi, tampilan yang menarik dan unik sesuai dengan tren desain pada zaman sekarang.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Belum adanya suatu wadah yang menjadi pusat mode dan perawatan kecantikan di Manado yang representative.

1.2.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang bangunan *Fashion and Beauty Centre* di Manado yang representative?

¹ Mahasiswa S1 Arsitektur UNSRAT

² Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

³ Staf Dosen Pengajar Arsitektur UNSRAT

- Bagaimana merancang bangunan *Fashion and Beauty Centre* dengan menggunakan tema Arsitektur Biomorfik?

1.3 Maksud

- Membuat suatu rancangan fasilitas bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat seperti berbelanja busana, melakukan perawatan kecantikan dan memperindah penampilan.
- Memperoleh penampilan bangunan yang kreatif mencerminkan karakter mode dan kecantikan sekaligus menjadi daya tarik terhadap pengunjung.

1.4 Tujuan

- Merancang bangunan Fashion and Beauty centre di Manado yang representative
- Merancang bangunan Fashion and Beauty centre dengan menggunakan tema Arsitektur Biomorfik

2. METODE PERANCANGAN

2.1 Pendekatan Perancangan

Untuk memaksimalkan hasil perancangan pada objek perancangan ini, maka penulis melakukan beberapa langkah pendekatan dalam proses perancangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung objek dan tema perancangan.

a. Pendekatan Terhadap Tipologi Objek

Pendekatan perancangan mengacu pada konsepsi tipologi *Fashion and Beauty centre* yang kemudian dikaji menurut sejarah dan perkembangan desainnya, serta fungsi utama dari bangunan tersebut.

b. Pendekatan Terhadap Analisa Tapak

Perancangan ruang luar dan tampilan bangunan *Fashion and Beauty centre* menjadi perhatian utama dan tetap memanfaatkan karakteristik dari tapak pada lokasi perancangan.

c. Pendekatan Terhadap Tematik (Arsitektur Biomorfik)

Melalui tema perancangan pada objek *Fashion and Beauty centre* di kota Manado kali ini dibutuhkan pendekatan lebih mendalam, sehingga dapat di implementasikan dengan baik kedalam objek *Fashion and Beauty centre* ini.

Adapun metode - metode yang digunakan untuk memperoleh informasi pendekatan perancangan di atas adalah :

- Studi literatur; untuk mendapatkan dan mempelajari penjelasan dan teori-teori mengenai judul dan tema desain.
- Observasi/surveying; melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan, sehingga kondisi lokasi dan tapak dapat diketahui dengan jelas. Observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung objek yang sudah ada sebagai studi banding.
- Studi komparasi, dengan mengadakan studi banding dengan objek / fasilitas sejenis atau hal – hal kontekstual yang berhubungan dengan objek desain yang mendukung judul dan tema. Sumbernya diambil melalui internet, buku – buku, majalah dan objek yang sudah terbangun.

3. DESKRIPSI PROYEK PERANCANGAN

3.1 Definisi Objek Rancangan

Secara harafiah pengertian objek dapat diartikan sebagai berikut :

Fashion = mode

Beauty = kecantikan

Centre = pusat

3.1.1 Mode

Mode yang merupakan istilah yang berasal dari kata Belanda yang sama artinya dengan istilah *La Mode* dalam bahasa Perancis dan *Fashion* dalam bahasa Inggris mempunyai arti :

- Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi III Balai Pustaka Jakarta, mode merupakan ragam (cara, bentuk) yang terbaru pada suatu waktu tertentu (tentang pakaian, rambut, corak hiasan dan sebagainya).
- Menurut kamus Inggris _ Indonesia PT. Gramedia Jakarta, mode merupakan pengertian yang sama dengan istilah *fashion* yang diartikan sebagai cara berbusana yang sedang digemari.

3.1.2 Kecantikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cantik kecantikan adalah keelokan, kemolekan. Kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan aset berharga bagi setiap wanita. Istilah cantik mempunyai makna sesuatu yang indah, yang dapat dinilai dan ditangkap oleh panca indera sebagai kecantikan lahiriah. Tata kecantikan kulit merupakan seni mempercantik dan memperindah penampilan wajah. Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah (make-over) kekurangan-kekurangan yang ada ke arah yang lebih cantik dan sempurna. Berbagai trik merias wajah dapat dilakukan untuk menyulap wajah menjadi istimewa

3.1.3 Pusat

- Menurut kamus umum bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka tahun 1982, pusat merupakan inti dari segala hal, sentral dari kegiatan, tempat kelompok. Bangunan membuat suatu titik dalam tempat khusus untuk aktivitas sebagai titik konsentrasi atau penyebaran.
- Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua Balai Pustaka Jakarta. Pusat merupakan tempat yang menjadi kedudukan atau tempat berkumpul, tempat pokok, pangkal atau yang menjadi himpunan berbagai hal.

3.1.4 Fashion and Beauty centre (Pusat Mode dan Kecantikan)

Jadi kesimpulan objek rancangan *Fashion and Beauty centre* atau Pusat Mode dan Kecantikan di kota Manado adalah sebutan untuk tempat atau bangunan yang dimana merupakan tempat untuk masyarakat memanjakan penampilan diri, seperti berbelanja busana, memperindah penampilan, mendapatkan perawatan kecantikan, dan menikmati petunjuk *fashion*

3.2 Prospek

Penampilan menarik merupakan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat. Penampilan menarik berhubungan dengan busana (*fashion*) dan perawatan kecantikan (*beauty*). Untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup modern dimana waktu dimanfaatkan secara efektif dan efisien maka dibutuhkan adanya suatu fasilitas dimana konsumen dapat melakukan berbagai hal seperti berbelanja busana dan aksesoris lainnya, menikmati perawatan kecantikan dan memperindah penampilan di tempat dan waktu yang sama.

3.3 Fisibilitas

Perencanaan *Fashion and Beauty Centre* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kepuasan dalam berpenampilan dan perawatan kecantikan. Di tempat yang sama pula masyarakat dapat menikmati pagelaran dan pameran-pameran, serta mendapatkan informasi mengenai *fashion* dan kecantikan.

4. LOKASI

Lokasi tapak untuk peruntukan pembangunan *Fashion and beauty centre* ini terletak di Jl. Ringroad Manado, Kecamatan Wanea, kota Manado, yang merupakan daerah kawasan peruntukan perumahan dan pemukiman, fasilitas umum dan sosial, perdagangan dan jasa.



Total Luas Site (TLS)	= 25,298 m ²
Sempadan Jalan	= 1,930.5 m ²
Total Luas Site Efektif (TLSE)	= 23,367.5 m ²
BCR = KDB	= 50%
Luas Lantai Dasar (LLD)	= BCR x TLSE
	= 0,5 x 23,367.5
	= 11,683.75 m ²
FAR = KLB	= 300%
Total Luas Lantai (TLL)	= FAR x TLSE
	= 3 x 23,367.5
	= 70,102.5 m ²
Ketinggian Lantai bangunan	= $\frac{FAR \times TLSE}{BCR \times TLSE}$
	= $\frac{300\% \times 23,367.5}{50\% \times 23,367.5}$
	= 6 lantai maksimal

Gambar. 1 : Lokasi Tapak

5. TEMA PERANCANGAN

5.1 Asosiasi Logis tema terhadap kasus

Kehidupan alam memiliki peran penting dalam *fashion* dan kecantikan. Seperti diketahui, hampir kebanyakan produk kecantikan dan perawatan menggunakan bahan-bahan alami seperti tumbuhan, air dan lain-lain. Tidak dapat dipungkiri juga, para desainer busana seringkali mendapatkan inspirasi dari alam, seperti, memberikan corak bunga dan hewan pada busana, memanfaatkan kulit hewan dalam pembuatan produk-produk *fashion*, bahkan merancang bentuk busana yang mengikuti bentuk makhluk hidup. Arsitektur Biomorfik dipilih dalam perancangan *Fashion and Beauty Centre* adalah sebagai apresiasi untuk kehidupan alam yang telah memberikan banyak ide dan inspirasi juga dapat menghasilkan suatu bangunan yang dapat menyatu dengan alam.

5.2 Deskripsi Pemahaman Arsitektur Biomorfik

Arsitektur Biomorfik merupakan salah satu pemaknaan dari arsitektur organik. Biomorfik berasal dari dua kata, yaitu 'bio' dan 'morfik'. 'Bio' dalam bahasa Yunani berasal dari kata *bios*, yang berarti kehidupan manusia, namun pengertiannya di dunia ilmiah diperluas sehingga memiliki pengertian kehidupan organik. Sedangkan kata 'morfik' yang berasal dari kata Yunani *morphe*, memiliki pengertian yaitu bentuk. Jika mengacu pada kedua kata tersebut, maka penggabungan kata menghasilkan pengertian yaitu bentuk kehidupan, atau tepatnya, bentuk kehidupan organik.


Sekian banyak perancangan, ada yang berinspirasi dan bersumber dari bentuk-bentuk alam atau dengan cara beranalogi, Karena cara beranalogi dengan mengambil bentuk-bentuk alam dalam penerapannya pada suatu karya objek arsitektur dapat berupa symbol serta nilai-nilai estetikanya. Alam memproduksi segala hal yang dibutuhkan manusia. Keadaan alam dapat dimanfaatkan sebagai contoh desain untuk gedung-gedung yang mempergunakan prinsip struktur dan motif alam. Aliran ini disebut arsitektur biomorfik.

6. KONSEP PERANCANGAN

6.1 Konsep Aplikasi Tematik

Seperti diketahui objek rancangan yaitu *Fashion and Beauty Centre* adalah sebuah fasilitas bagi sebagian orang untuk melakukan perubahan dalam berpenampilan dan perawatan untuk memperindah atau mempercantik diri. Bentuk kehidupan alam yang menjadi inspirasi dalam perancangan ini ialah bentuk dari hewan kupu-kupu. Bukan dilihat dari keindahan bentuknya saja, namun kupu-kupu merupakan lambang dari suatu perubahan karena bermetamorfosis dari ulat sehingga menjadi kupu-kupu yang indah.

Tabel. 1 : Penerapan konsep Arsitektur Biomorfik pada bangunan

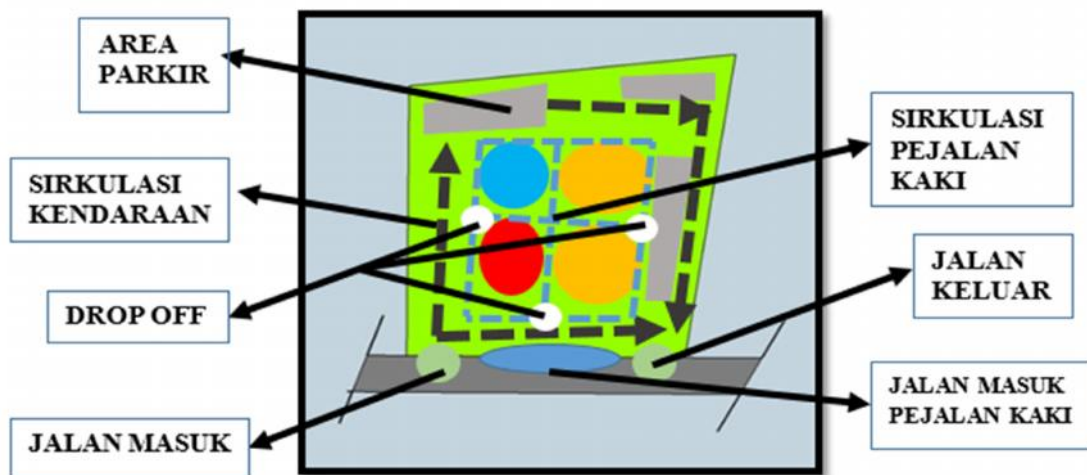
Penerapan konsep Arsitektur Biomorfik pada bangunan	
Bentuk bangunan	Menganalogikan bentuk tampak samping hewan kupu-kupu ke denah massa bangunan. Akan dilakukan pemisahan bentuk kepala, badan dan sayap dan diisi dengan sirkulasi outdoor pejalan kaki. 
Motif bangunan	Memberikan warna warni seperti warna kupu-kupu di kaca selubung sehingga dapat dilihat pada fasade bangunan.
Struktur bangunan	Struktur mengikuti bentuk massa bangunan.

6.2 Konsep Zoning Tapak



Gambar. 2 : Konsep Zoning

6.3 Konsep Site Entrance dan Sirkulasi

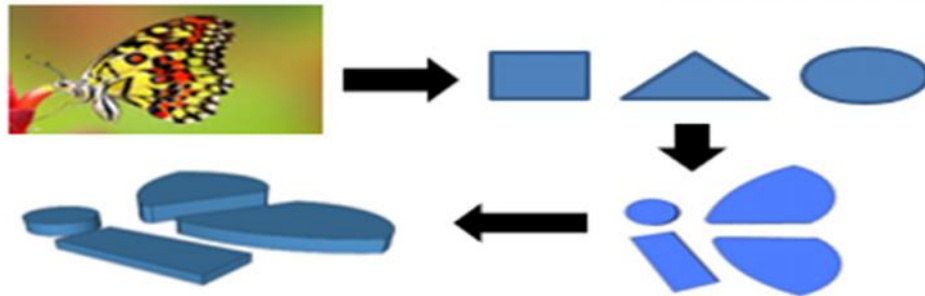


Gambar. 3 : Konsep Site Entrance dan Sirkulasi

6.4 Konsep Gubahan Massa

Dengan mengacu pada konsep tematik Arsitektur Biomorfik, bentukan kehidupan alam yang di analogikan adalah kupu-kupu. Bentuk kupu-kupu diterapkan pada denah massa bangunan.

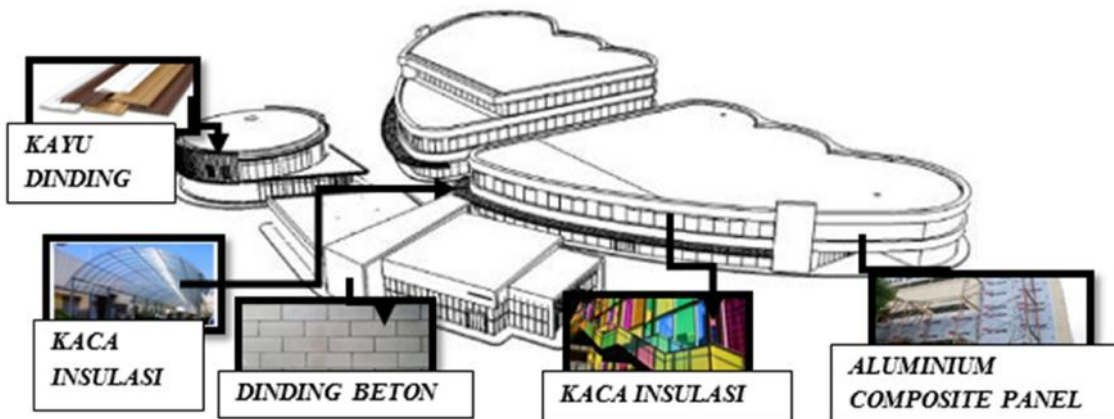
Berdasarkan bentuk yang di analogikan yaitu tampak samping kupu-kupu, kemudian diambil bentuk dasar persegi, segi tiga dan lingkaran. Bentuk dasar lalu dikembangkan dan dilakukan penambahan, pengurangan dan pemisahan sehingga mendapatkan bentuk akhir dari massa



bangunan.

Gambar. 4 : Konsep Gubahan Massa

6.5 Konsep Selubung Bangunan



Gambar. 5 : Konsep Selubung Bangunan

7. HASIL PERANCANGAN



Gambar. 6 : Lay Out



Gambar. 7 : Site Plan dan Perspektif



Gambar. 8 : Spot Eksterior



Gambar. 9 : Spot Interior

8. PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Fashion and Beauty Centre di Manado merupakan tempat yang dapat memanjakan kaum wanita dalam hal perawatan tubuh dan fashion, tapi tak menutup kemungkinan untuk kaum pria. *Fashion and Beauty Centre* juga menyediakan jasa jual beli hasil pakaian yang ada. *Fashion and Beauty Centre* ini akan memberikan kesan yang berbeda dari pengolahan tapak, ruang luar, fasilitas serta bangunannya sendiri. Dimana rancangan berada pada bentuk bangunan yang unik sehingga memberikan kesan yang berbeda ketika memasuki tapak rancangan.

Dengan menggandeng tema “Arsitektur Biomorfik” rancangan dapat memberikan kesan arsitektur yang ekspresif melalui pengolahan tapak dan juga rancangan arsitekturnya sendiri.

8.2 Saran

Dalam penyelesaian laporan dan desain tugas akhir ini, telah disadari banyaknya kekurangan dalam pengambilan dan pengolahan data bahkan pada proses analisa serta penyusunan konsep, namun kiranya laporan tugas akhir ini dapat diterima sebagai penerapan ilmu setelah melalui proses perkuliahan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi Manado, dan dijadikan acuan/bahan literature dalam proses belajar/studi yang berkaitan dengan arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaya, Ashad Kusuma. 2007. *Natural Beauty Inner Beauty*. Yogyakarta
- Redolfi, Giuseppe. *Algorithms In Nature & Architecture (Biomimetic Architecture)*
- Neufert, Ernest. 1990. *Data Arsitek*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sugono ,Dedi. 2008. *KamusBahasa Indonesia*. Jakarta.
- Sutrisno, R. 1983. *Bentuk Struktur Bangunan dalam Arsitektur Modern*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Melliana, Annastasia. 2006. *Menjelajahi Tubuh Perempuan Dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKIS
- http://www.bugbitten.com/photos/Europe/awk/Day_trip_to_Malmo/69584-11984-2466529.html.
- <https://www.scribd.com/document/349237742/Seminar-Arsitektur-Analisis-Arsitektur-Biomorfik-Pada-Karya-Santiago-Calatrava>
- <https://en.wikipedia.org/>
- <https://www.grid.id/read/04206548/3-fakta-unik-tentang-fashion>
- <http://www.pengertianku.net/2015/11/definisi-atau-pengertian-fashion-secara-umum.html>